

Abstrak

Kebutuhan masyarakat untuk mengirimkan paket serta maraknya penggunaan *e-commerce* ikut mendorong tingginya pemanfaatan jasa pengiriman paket. Barang yang dimuat baik dari jalur darat, air, maupun udara terbilang tinggi. Melihat hal ini, timbul potensi di bidang perpajakan, khususnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas jasa pengiriman paket. Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kontribusi PPN atas jasa pengiriman paket, khususnya pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Balikpapan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Data-data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan dua orang *account representative*, sedangkan data-data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian dan literatur lain yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi PPN atas jasa pengiriman paket turut menjadi salah satu penyumbang penerimaan pajak pada KPP Madya Balikpapan. Meskipun kontribusi penerimaan PPN atas jasa pengiriman paket ini tergolong tidak signifikan, tidak menutup kemungkinan akan potensi yang lebih besar di masa yang akan datang. Hal ini turut didukung dengan melihat kontribusi yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Dari sisi ketepatan waktu pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), wajib pajak atas jasa pengiriman paket yang terdaftar di KPP Madya Balikpapan dinilai masih kurang. Namun, hal ini dapat diatasi dengan koordinasi yang baik antar wajib pajak dan *account representative* KPP Madya Balikpapan.

Kata kunci: PPN, jasa pengiriman, paket

Abstract

The demand of community to send packages and the widespread use of e-commerce have contributed to the high utilization of package delivery services. The consumer goods that transported by land, sea and air cargo are fairly high. Based on this condition, there is a potential in taxation sector Value Added Tax (VAT) on package delivery services. The purpose of this final paper is to determine the contribution of VAT on package delivery services, notably at the Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Balikpapan. The methodology that used for data collection are literature review, interviews and documentation. The primary data were obtained by conducted interviews to two account representatives, while the secondary data were collected from research journals and other literature. The result of the study shows that the potential of VAT in package delivery services is one of the contributors to the tax revenue at KPP Madya Balikpapan. Although the contribution of VAT receipts to this package delivery service is relatively insignificant, it is possible that there will be tremendous potential in the future. This is also supported based on the trend of contribution that tends to increase year by year. In terms of the timeliness of reporting tax returns, the package delivery services taxpayers who are registered at KPP Madya Balikpapan are considered to be lacking. However, this can be tackled by the well collaboration between taxpayers and account representative of KPP Madya Balikpapan.

Keywords: VAT, delivery services, package